Kalman Filter

Kalman FIlter berfungsi untuk melakukan prediksi dan estimasi pada *state* (keadaan) suatu sistem. Kalman filter membutuhkan 2 model, yaitu state model dan observation model

1. State Model

State model adalah persamaan / model yang merepresentasikan perubahan *state* pada sistem w.r.t waktu.

2. Observation Model

Observation model adalah persaamaan / model yang merepresentasikan data yang diukur biasanya dengan sensor yang memberikan data eksternal robot dihubungkan dengan keadaan sistem.

Multivariate Kalman Filter

State pada sistem\$\$

$$\mathbf{x} = \begin{bmatrix} x \\ y \end{bmatrix}$$

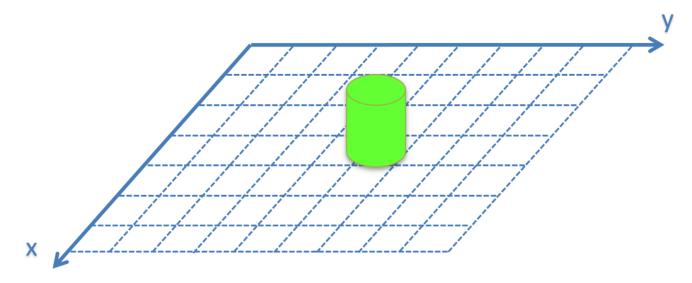
Multivariate Kalman Filter memberikan output berupa **multivariate random variabel** dan **covariance matrix** merupakan matriks persegi sebesar jumlah state ketidakpastian.

Covariance matrix pada Kalman Filter meliputi:

- $P_{n,n}$: covariance matriks pada estimasi
- $P_{n+1,n}$: covariance matriks pada prediksi
- ullet R_n : covariance matriks yang menggambarkan ketidakpastian pengukuran
- ullet Q : covariance matriks untuk proses noise

Covariance

Covariance mengukur seberapa korelasi antara 2 atau lebih variabel random



Covaraince antara populasi X dan populasi Y dengan banyak data N:

$$COV(X,Y) = rac{1}{N} \sum_{i=1}^N (x_i - \mu_x)(y_i - \mu_y)$$

Jika menggunakan sample:

$$COV(X,Y) = rac{1}{N-1} \sum_{i=1}^N (x_i - \mu_x)(y_i - \mu_y)$$

Covariance Matrix

Coariance matrix adalah matriks persegi yang merepresentasikan covariance antar setiap element pada setiap state.

$$\Sigma = egin{bmatrix} \sigma_{xx} & \sigma_{xy} \ \sigma_{yx} & \sigma_{yy} \end{bmatrix} = egin{bmatrix} \sigma_x^2 & \sigma_{xy} \ \sigma_{yx} & \sigma_y^2 \end{bmatrix} = egin{bmatrix} VAR(x) & COV(x,y) \ COV(y,x) & VAR(y) \end{bmatrix}$$

Jika x dan y tidak berkolerasi maka bagian dari matriks Σ yang bukan diagonal bernilai 0 Jika memiliki s $tate\ x$ dengan dimensi 1 imes k ,

$$COV(x) = E((x - \mu_x)(x - \mu_x)^T)$$

Proof:

$$COV(x) = E egin{pmatrix} (x_1 - \mu_{x_1})^2 & (x_1 - \mu_{x_1})(x_2 - \mu_{x_2}) & \cdots & (x_1 - \mu_{x_1})(x_k - \mu_{x_k}) \ (x_2 - \mu_{x_2})(x_1 - \mu_{x_1}) & (x_2 - \mu_{x_2})^2 & \cdots & (x_2 - \mu_{x_1})(x_k - \mu_{x_k}) \ dots & dots & \ddots & dots \ (x_k - \mu_{x_k})(x_1 - \mu_{x_1}) & (x_k - \mu_{x_k})(x_2 - \mu_{x_2}) & \cdots & (x_k - \mu_{x_k})^2 \ \end{pmatrix} \ = E egin{pmatrix} (x_1 - \mu_{x_1}) & (x_2 - \mu_{x_2}) & \cdots & (x_k - \mu_{x_k})^2 \ dots & \ddots & dots \ (x_2 - \mu_{x_2}) & dots & (x_k - \mu_{x_k})^2 \ \end{pmatrix} \ = E((x_{1:k} - \mu_{x_{i:k}})(x_{1:k} - \mu_{x_{i:k}})^T) \end{array}$$

Note:

E(v) adalah ekspektasi, rata-rata dari variabel random

Covariance Matrix Properties

$$\Sigma_{ii} = \sigma_{ii}^2$$

•
$$tr(\Sigma) = \sum_{i=1}^{n} \Sigma_{ii} \geq 0$$

$$\Sigma = \Sigma^T$$

Multivariate Gaussian Distribution

$$p(x|\mu,\Sigma) = rac{1}{\sqrt{(2\pi)|\Sigma|}} exp\left(-rac{1}{2}(x-\mu)^T\Sigma^{-1}(x-\mu)
ight)$$

State Equation

Befungsi untuk melakukan prediksi berdasarkan estimasi yang sudah ada.

$$\hat{x}_{n+1,n} = F\hat{x}_{n,n} + G\hat{u}_{n,n} + w_n$$

 $\hat{x}_{n+1,n}$: prediksi state pada n+1

 $\hat{x}_{n,n}$: prediksi state pada n

 u_n : variabel kontrol *input* terukur ke dalam sistem

 w_n : noise, *input* tidak terukur ke dalam sistem (disebut proses noise)

F: matrix transisi

G: matrix kontrol (mapping efek u_n ke variabel state)

Persamaan state dapat diperoleh dengan State Space Equations dengan menganlisa dynamic dari sistem.

Covariance Equation

Mengukur ketidakpastian dari prediksi State Equation

$$P_{n+1,n} = FP_{n,n}F^T + Q$$

Proof:

dengan
$$COV(x) = E((x_{1:k} - \mu_{x_{i:k}})(x_{1:k} - \mu_{x_{i:k}})^T)$$
, maka

 $P_{n,n}=E((\hat{x}_{n,n}-\mu_{\hat{x}_{n,n}})(\hat{x}_{n,n}-\mu_{\hat{x}_{n,n}})^T)$, dengan menggunakan state equation dapat diperoleh $P_{n+1,n}$

$$\begin{split} P_{n+1,n} &= E((\hat{x}_{n+1,n} - \mu_{\hat{x}_{n+1,n}})(\hat{x}_{n+1,n} - \mu_{\hat{x}_{n+1,n}})^T) \\ &= E\left((F\hat{x}_{n,n} + G\hat{u}_{n,n} - F\mu_{x_{n,n}} + G\hat{u}_{n,n})(F\hat{x}_{n,n} + G\hat{u}_{n,n} - F\mu_{x_{n,n}} + G\hat{u}_{n,n})^T\right) \\ &= E\left(F(\hat{x}_{n,n} - \mu_{x_{n,n}})(F(\hat{x}_{n,n} - \mu_{x_{n,n}}))^T\right) \\ &= E\left(F(\hat{x}_{n,n} - \mu_{x_{n,n}})(\hat{x}_{n,n} - \mu_{x_{n,n}})^TF^T\right) \\ &= FE\left(\hat{x}_{n,n} - \mu_{x_{n,n}}\right)(\hat{x}_{n,n} - \mu_{x_{n,n}})^T\right)F^T \end{split}$$

sehingga,

$$P_{n+1,n} = FP_{n,n}F^T$$

Observation Model

$$z_n = Hx_n + v_n$$

 z_n : vektor observasi

H: matriks observasi

 x_n : state sebenarnya

 v_n : random noise (disebut noise observasi)

Contoh pada kasus sensor jarak ultrasonik, state dari sistem adalah jarak x_n , output dari sensor merupakan ToF yang terukur z_n , maka *obeservation model*-nya:

$$z_n = \left[\frac{2}{c}\right]x_n + v_n$$

dengan c merupakan kecepatan suara

Observation Uncertainty

$$R_n = E(v_n v_n^T)$$

 R_n : covariance matrix untuk obervasi

 v_n : kesalahan observasi

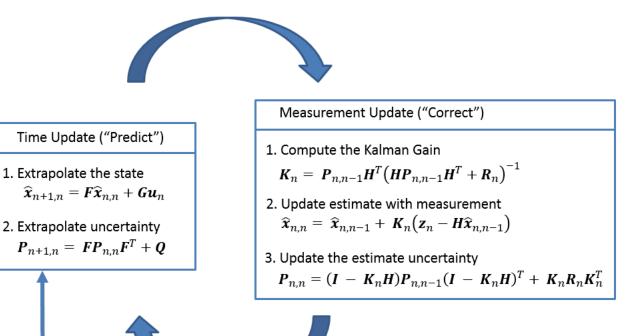
Process Uncertainty

$$Q_n = E(w_n w_n^T)$$

 \mathcal{Q}_n : covariance matrix untuk proses noise

 w_n : proses noise

Summary



Kalman Gain

Initial Estimate: $\widehat{\boldsymbol{x}}_{0.0}$, $\boldsymbol{P}_{0.0}$

Kalman Gain merupakan bobot bagi *measurement model*, dengan kata lain *Kalman Gain* menentukan seberapa besar pengaruh *measurement model* terhadap estimasi *state*.

$$KG = \frac{error_{estimate}}{error_{estimate} + error_{measurement}}$$

- $\bullet \ error_{estimate} > error_{measurement} \colon KG \to 1$
- $error_{estimate} < error_{measurement} : KG \rightarrow 0$

Error on Estimation

$$E_{estimate_t} = [1 - KG]E_{estimate_{t-1}}$$

- KG o 1, maka error pada estimasinya besar, sehingga persamaan diatas akan menghasilkan $E_{estimate}$ yang kecil
- + KG o 0, maka error pada estimasinya kecil, sehingga persamaan diatas akan mempertahankan error estimasi dari waktu t-1
- $E_{estimate_t} < E_{estimate_{t-1}}$

Note:

Saat varians pada estimasi mengecil, maka mendekati nilai sebenarnya

References:

- kalmanfilter.com
- Michel van Biezen Kalman Filter Playlist